



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
WILDANIA AYU RACHMAWATI
NPM. 21601013036**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

WILDANIA AYU RACHMAWATI

NPM. 21601013036



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Rachmawati. Ayu. Wildania. 2020. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kecamatan Klojen Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI, Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Guru, Pembelajaran Al-Qur'an

Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang. Alasan dari peneliti untuk membahas terkait strategi guru adalah dikarenakan peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tentunya ketika pembelajaran Al-Qur'an berlangsung tidak terlepas dari kendala atau hambatan yang ada.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka terdapat beberapa masalah atau fokus penelitian yaitu: pertama, mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, mengenai strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Ketiga, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Untuk menyelesaikan permasalahan atau fokus penelitian dari tiga persoalan diatas, maka dilakukan penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu: pertama, observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu di MI Khadijah Malang. Kedua, wawancara dilakukan dengan bertemu secara langsung dengan kepala madrasah dan koordinator pembelajaran Al-Qur'an serta melalui aplikasi pesan singkat atau *whatsapp* dengan guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an di madrasah. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mencari sumber data dari dokumen resmi mengenai fokus penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut: pertama, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda dikarenakan dalam menerima informasi atau ilmu baru ada siswa yang lebih cepat faham dan aja juga yang tidak. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya siswa dari kelas bawah tetapi kemampuannya melebihi siswa dari kelas atas. Dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dapat diukur dari dari tiga aspek yaitu: ketepatan pada tajwid, kesesuaian dengan makharijul huruf dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran metode klasikal, penggunaan media seperti kartu dan pemberian penghargaan atau hukuman. Ketiga, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa adalah ketika siswa

sedang tidak disiplin, pembagian ruang untuk mengaji dan penggunaan alat peraga atau media yang kecil.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang ini dibutuhkan strategi yang beragam dan menyesuaikan dengan keadaan siswa pada saat itu, karena tidak dapat diketahui perilaku siswa pada hari ini atau esok hari bisa saja berbeda. Begitu juga dengan kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan cara bekerja sama antara guru, siswa dan orang tua agar pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan nilai positif yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat tersampaikan dengan baik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan untuk menyelamatkan manusia dari jalan yang gelap untuk membawa manusia ke jalan yang terang benderang. Al-Qur'an adalah kitab yang paling sering dibaca oleh umat manusia, bahkan tidak hanya dibaca melainkan telah banyak yang mengkaji untuk disiplin ilmu yang lainnya. Seorang muslim yang baik akan selalu terketuk hatinya untuk membaca, mempelajari, bahkan menghafalnya. Tentunya tidak lupa untuk terus berusaha mengamalkan apa yang terdapat didalam Al-Qur'an.

Selain manusia dapat terselamatkan dari keburukan, terdapat sisi baik yang lain ketika seseorang membaca Al-Qur'an yaitu didalamnya terdapat petunjuk untuk hidup di dunia dan dapat mendatangkan kebaikan. Serta ketika seseorang senantiasa membaca Al-Qur'an maka hatinya akan menjadi tenang karena setiap hurufnya merupakan obat bagi hati manusia, terlebih lagi Allah akan melimpahkan rahmat dan rezekinya. Disamping itu Allah akan ridho kepadanya, karena jika Allah itu ridho kepada hamba-Nya maka tidak sulit bagi Allah untuk memudahkan segala urusan dan jika akan berbuat keburukan maka segera tersadar karena tahu Allah akan selalu mengawasi setiap hamba-Nya.

Sebelum belajar memahami Al-Qur'an, alangkah baiknya seseorang itu belajar untuk membaca Al-Qur'an, karena jendela ilmu itu dimulai dengan membaca. Jika seseorang itu dapat membaca maka tidak susah untuk memahami apa yang terkandung didalam bacaan tersebut. Terlebih lagi dalam membaca Al-Qur'an, dibutuhkan latihan secara terus menerus karena untuk membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar membutuhkan sebuah ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana mengucapkan huruf-huruf yang benar sesuai makhraj dan sifatnya, yang bertujuan untuk memahami dan mempelajari bacaan Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh seseorang memang menjadi syarat utama, karena dengan seseorang itu dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka dapat dengan mudah mendalami dan mempelajari berbagai macam ilmu yang terdapat didalam Al-Qur'an. Seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang perintah dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW tentang perintah untuk membaca yang terdapat pada surah Al-'Alaq ayat 1-5. Kelima ayat tersebut yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berisi perintah membaca yang bahkan disebut sebanyak dua kali dan sudah dapat menunjukkan bahwa perintah membaca bagi seluruh umat sangat dianjurkan.

Dewasa ini pendidikan di sekolah telah memasukkan pendidikan agama ke dalam kurikulumnya. Tentunya itu akan menjadi kabar baik bagi kemajuan pendidikan agama untuk siswa kedepannya. Dan bagi orang tua menjadi nilai plus karena telah memberikan pendidikan yang lebih bagi anaknya.

Dalam pendidikan agama tidak jauh dari membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Untuk membuat siswa itu senang dan tertarik maka sebaiknya menggunakan metode yang tepat, agar mereka tidak bosan dan kesulitan untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang benar. Guna peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dalam hal ini dibutuhkan seorang guru yang ahli di bidangnya. Dan ketika guru akan melakukan pembelajaran hendaknya melalui pengamatan terlebih dahulu terhadap siswa untuk mengetahui

strategi apa yang cocok untuk diterapkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pasti masih terdapat beberapa hambatan atau kendala diluar dari apa yang diperkirakan, seperti kadang muncul rasa malas dari diri siswa atau pengaruh dari lingkungan sekitarnya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, guru harus mampu memberi semangat atau mampu mendorong dan memotivasi siswa agar dalam membaca Al-Qur'an siswa tidak bermalas-malasan lagi.

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang merupakan lembaga pendidikan islam modern dibawah naungan Yayasan Masjid Khadijah. Terletak di kota Malang dengan perpaduan kurikulum Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an telah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan di masjid milik Yayasan Masjid Khadijah yang berada di samping sekolah yang dipandu oleh para guru.

Namun berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 April 2020 dengan salah satu guru yang mengajar membaca Al-Qur'an di MI Khadijah peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan tiap-tiap siswa berbeda jadi pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an juga berbeda, dikarenakan tingkat kemampuan siswa untuk memahami sebuah informasi atau materi baru terbilang masih kurang. Bisa juga siswa itu masih merasa kesulitan dan ditambah lagi dengan waktu pelaksanaannya yang mungkin membuat siswa mengantuk atau kurang bersemangat karena dilaksanakan di jam pulang sekolah.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap guru guna mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru di MI Khadijah Malang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kecamatan Klojen Kota Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang?
3. Apakah kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan masalah yang serupa. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi referensi tentang pendidikan agama yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah atau Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak madrasah atau lembaga dalam meningkatkan dan mengoptimalkan serta dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan program yang bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan mengeksplor kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai ilmu tajwid dan selalu termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman berharga serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam pembahasan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

E. Definisi Operasional

1. Strategi guru adalah sebuah cara atau metode yang dilakukan oleh guru mulai dari awal sampai akhir pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk lebih memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MI Khadijah Malang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MI Khadijah Malang

Siswa di MI Khadijah Malang memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lain. Tingkatan kelas atas dan kelas bawah juga tidak mempengaruhi siswa dalam memiliki kemampuannya masing-masing. Ada siswa yang dari kelas bawah tetapi telah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik daripada siswa dari kelas atas. Begitupun juga sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan koordinator pembelajaran Al-Qur'an dan guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an yang dijadikan sebagai narasumber. Dari pernyataan guru tersebut menyebutkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dan berangkat dari hal tersebut, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diukur dari tiga indikator, yaitu:

1. Ketepatan pada tajwid
2. Kesesuaian dengan makharijul huruf
3. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MI Khadijah Malang

Penerapan strategi yang dilakukan oleh guru berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk memacu semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an, ditemukan beberapa macam strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Strategi yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan dengan klasikal
 2. Penggunaan media seperti kartu
 3. Pemberian penghargaan atau hukuman
- 3. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MI Khadijah Malang**

Terlepas dari keberhasilan seorang guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran, dibalik itu pasti ada saja kendala yang dihadapi. Seperti yang telah diketahui jika ada kelebihan pasti ada kekurangan. Maka ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketika siswa sedang tidak disiplin, seperti ketika sudah masuk jam pelajaran untuk mengaji tetapi siswa tidak segera masuk ke kelas.
2. Pembagian ruang untuk mengaji di kelas juga dapat menjadi kendala karena ukuran kelas yang besar jadi kurang bisa mengatur siswa untuk memperhatikan guru.

3. Penggunaan alat peraga atau media yang kecil ketika pembelajaran berlangsung, apalagi ketika dipakai untuk pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Dan pemakaian media tersebut sangat berguna ketika masuk di kelas bawah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti memiliki beberapa saran guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Khadijah Malang antara lain:

1. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berbeda-beda, maka dari itu penting untuk siswa baik dari kelas bawah atau kelas atas untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Karena dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an pasti banyak manfaat yang didapat dan bukan merupakan suatu kegiatan yang sia-sia.
2. Dalam penerapan strategi yang telah dilakukan oleh guru, agar menerapkan strategi yang bervariasi demi tercapainya kemampuan siswa yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.
3. Untuk kendala yang dihadapi, perlu bagi pihak sekolah, guru dan orang tua siswa untuk berkoordinasi atau bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami. Tidak lain demi kenyamanan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-'am, Najib Khalid. (2002). *Mendidik Cara Nabi, Terjemah M. Iqbal Haitami*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Alam, H. Tombak. (2010). *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah.
- Albantani, Azkia Muharom. (2015). *Pendekatan Fonetik, Kontrastif, dan Komunikatif dalam Pengajaran Membaca Alquran*. ALFAZ, VOL. 7, No. 2. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Al-Hakim, Lukman. (2017). *Cara Sederhana Belajar Al-Quran*. Yogyakarta: as-Sajadah.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. (1989). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Cet. XIII)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, H. Abdul. (2013). *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pengembangan Materi Ajar (Materi 13: Sosialisasi/Pelatihan Dep-diknas)*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Integrasi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Fadjar, Malik. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hajar, Ibnu. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hambali, Muh & Yulianti, Eva. (2018). *Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit*. Jurnal Pedagogik: Vol. 05 No. 02.

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hijazy, Mahmud Fahmi. (1982). *Madkhal 'Ila Ilm al-Lughah*. Kairo: Dar al-Tsaqafah.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Komariah, Aan & Satori, Djam'an. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Lundeto, Adri. (2009). *Analisis Metode Pengajaran Fonetik dan Morfologi Bahasa Arab*. Jurnal Iqra'. Vol.3. No.1.
- Lutfi, Ahmad. (2009). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Departeman Agama Republik Indonesia.
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Mardiyo. (1999). *Pengajaran al-Qur'an, dalam Habib Thoha, dkk. (eds), Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Milacandra, L., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2019). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Maarif 02 Singosari*. JPPI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 1(3), 30-35.
- Miles, B. Mathew & Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moeloeng, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif (Cet. XXVI)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: Uin-Maliki Press.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2011). *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari & Hadari, Martini. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Nurdin, Muhammad. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Prismsophie: Jogjakarta.
- Patilima, Hamid. (2007). *Metode Penelian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalim. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati. Imami Nur. (2007). *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Depok: Universitas Indonesia.

- Rachmi, P. F. (2015). *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Ujian Munaqasyah pada Kelas Cekatan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Ar Royyan-Baitul Hamdi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Raharjo, Syatibi Rahmat. (2013). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Media.
- Rohayati, Enok. (2018). *Analisis Kontrasif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Taqdir, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Rawamangun-Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Subagyo, Joko. (1997). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumantri, Mulyani & Permana, Johar. (1999). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Amin. (2003). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Bima Sejati.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed 3 Cet. 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zaid, Abdul Hafidz. (2012). *Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor*. Jurnal At-Ta'dib, Vol. 7, No. 2, 2012.